

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Neni Hasnunidah, 2017:11). Sedangkan penelitian dengan metode deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti secara objektif, dan bertujuan menggambarkan fakta secara sistematis dan karakteristik objek serta frekuensi yang diteliti secara tepat.

Penelitian kualitatif deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. (Lisa Sartika:2022). Dapat disimpulkan pendekatan deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang menghasilkan data-data atau informasi tentang keadaan subjek maupun objek.

Alasan peneliti memilih menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang dibatasi tidak berkenaan dengan angka-angka serta data penelitian berupa deskriptif. Tujuan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yaitu untuk mengetahui penerapan pembelajaran menggunakan



7	Diseminasi hasil penelitian									
8	Penyusunan laporan akhir									

### C. Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Gunungsari Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan jumlah Keseluruhan 9 siswa.

#### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pelaksanaan model pembelajaran *Make a Match* terhadap keaktifan belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Gunungsari Kecamatan. Arjosari.

### D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal yang harus ditempuh dalam melakukan sebuah penelitian dengan tujuan memperoleh data yang dibutuhkan dengan tepat. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak mampu mendapatkan data standar yang telah ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah :

- a. Teknik Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai beberapa fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam buatan untuk mencapai tujuan tertentu (Lisa Sartika:2022). Alat yang digunakan dalam melakukan observasi disebut pedoman observasi, dalam evaluasi pembelajaran observasi dapat digunakan untuk menilai proses dan hasil peserta didik. Fungsi teknik observasi ialah untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai suatu peristiwa dan mengamati proses pelaksanaan pembelajaran serta keaktifan peserta didik.

b. Teknik Wawancara

Teknik wawancara, merupakan teknik penggalan data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih. Pewawancara (*interviewer*) adalah orang yang memberikan pertanyaan, sedangkan orang yang diwawancarai (*interviewee*) berperan sebagai narasumber yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan (Farida Nugrahani: 2014). Teknik wawancara ini dilakukan oleh dua pihak yaitu peneliti dengan siswa. Fungsi teknik wawancara yaitu untuk mengetahui atau memperoleh informasi langsung dari sumbernya.

c. Teknik Dokumentasi

Penelitian kualitatif bukan hanya merujuk kepada faktor sosial sebagaimana terjadi dalam kehidupan masyarakat, tetapi bisa

juga merujuk bahan berupa dokumen. Berbagai dokumen itu seperti teks (berupa bacaan, rupa rekaman audio, maupun berupa audio visual) (Nursapiah:2017). Fungsi dokumentasi adalah untuk mendapatkan data yang relevan di tempat penelitian secara langsung.

#### d. Teknik Angket

Teknik angket merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-tanya dengan responden) (Sugiyono, 2015). Peneliti menggunakan teknik angket berupa pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk melihat karakteristik siswa. Fungsi teknik ini adalah untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan model pembelajaran *Make a Match* dan apakah siswa memahami materi yang sudah diberikan.

Angket keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA melalui penggunaan model pembelajaran *Make A Match* kelas V. Pada angket ini untuk menyusun pensekoran angket menggunakan skala *likert* dengan keterangan yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Angket keaktifan siswa ini juga dikategorikan menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Untuk mengetahui hasil tersebut peneliti menggunakan data hasil jawaban siswa dan untuk mengetahui kategori keaktifan siswa dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

(Tinggi)	$X < (\mu - 1,0\sigma)$
(Sedang)	$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$
(Rendah)	$(\mu - 1,0\sigma) \leq X$

Keterangan :

$X$  : nilai angket keaktifan siswa

$\mu$  : rata-rata nilai angket seluruh siswa

$\sigma$  : standar deviasi

(Azwar, 2010:109)

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

### a. Instrumen Utama

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri yang bertujuan untuk mencari dan mengumpulkan data langsung dari sumber data. Sumber data dalam penelitian didapat dari mana subjek data diperoleh. Data pada penelitian kualitatif bersifat non-numerik. Narasi, uraian, penjelasan dari informan dan perilaku subjek yang diamati. Data yang diungkapkan pada penelitian ini yakni, bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 2 Gunungsari.

### b. Instrumen Bantu pertama

Instrumen bantu pertama merupakan pedoman observasi pedoman observasi digunakan untuk mengetahui keaktifan siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

1) Tujuan Pembuatan Instrumen

Pedoman observasi dibuat untuk memperoleh data siswa yang bertujuan untuk mengetahui keaktifan pembelajaran di dalam kelas serta subjek dan objek yang akan diteliti.

2) Proses Pembuatan Instrumen

Instrumen ini dibuat untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data dari penelitian yang dilakukan. Sebelum digunakan, pedoman observasi divalidasi dengan kriteria kejelasan dan keterarahan pemahaman terhadap penelitian.

3) Proses Penggunaan atau Pelaksanaan

Instrumen yang dibuat ini merupakan pokok-pokok bahasan penerapan model pembelajaran *Make a Match* yang digunakan pada kegiatan pembelajaran IPA di kelas V dengan materi mengubah bentuk energi.

4) Proses Analisis Data

Data yang diperoleh melalui instrumen ini kemudian dianalisis dengan tahap tahapan yang telah ditentukan.

5) Penggunaan Data

Data-data yang digunakan untuk meneliti keaktifan siswa berdasarkan aktivitas belajar siswa, yang selanjutnya digunakan sebagai salah satu dasar dalam memilih subjek yang akan dikaji lebih lanjut.

### c. Instrumen Bantu Kedua

Instrumen bantu kedua berupa pedoman wawancara yang dibuat peneliti sebagai alat bantu dalam pengambilan data lapangan.

#### 1) Tujuan Pembuatan Instrumen

Pedoman wawancara ini dibuat untuk acuan peneliti dalam melakukan wawancara kepada subjek penelitian. Dengan tujuan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam mengenai informasi penelitian. Bentuk wawancara yang digunakan mendalam (in-depth interviewing) yaitu jenis wawancara yang tidak berstruktur.

#### 2) Proses Pembuatan Instrumen

Instrumen ini dibuat untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data sesuai dengan kajian teori yang dibuat yakni mengenai penerapan model pembelajaran *Make a Match* terhadap keaktifan belajar siswa sebelum digunakan pedoman wawancara divalidasi dengan kriteria kejelasan dan keterangan pertanyaan terhadap penelitian

#### 3) Proses Penggunaan atau Pelaksanaan

Instrumen bantu kedua ini digunakan pada saat mewawancarai subjek penelitian, yakni setelah subjek melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Make a Match*.



#### 4) Proses Analisis Data

Data diperoleh melalui instrumen ini kemudian dianalisis dengan tahapan-tahapan yang telah ditentukan.

#### 5) Penggunaan Data

Data yang diperoleh digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian, dengan mengamati gejala yang muncul ketika subjek menjawab penelitian dengan lisan.

### d. Instrumen Bantu Ketiga

Instrumen bantu ketiga ini berupa angket. Instrumen ini digunakan untuk mengetahui respon belajar siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *make a Match* pada pembelajaran IPA.

#### 1) Tujuan Pembuatan Instrumen

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui kemampuan memahami materi dan respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Make a Match* pada pembelajaran IPA.

#### 2) Proses Pembuatan Instrumen

Instrumen yang dibuat ini merupakan angket respon siswa pada kegiatan proses pembelajaran IPA melalui model pembelajaran *Make a Match*.

#### 3) Proses Penggunaan atau Pelaksanaan

Instrumen bantu ketiga ini digunakan setelah siswa menerima materi suhu dan kalor pada saat kegiatan pembelajaran di kelas V.

#### 4) Proses Analisis Data

Data yang diperoleh melalui instrumen bantu ketiga yang berupa respon dan pemahaman siswa terhadap materi pada kegiatan pembelajaran kemudian dianalisis dengan tahapan-tahapan yang telah ditentukan.

#### 5) Penggunaan Data

Data yang telah diperoleh digunakan untuk mengetahui respon siswa berdasarkan pemahaman siswa setelah menerapkan model pembelajaran *Make a Match* pada mata pelajaran IPA.

### E. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian sangat mendukung dan menentukan hasil akhir suatu penelitian, oleh karena itu untuk menghindari kesalahan data yang akan dianalisis, maka menggunakan pengecekan keabsahan data Triangulasi Teknik. (Nursapiah:2017) tujuan dari triangulasi adalah mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber lain pada berbagai fase penelitian di lapangan pada waktu yang berlainan. Triangulasi juga dapat dilakukan dengan membandingkan antar hasil dua peneliti atau lebih dengan menggunakan teknik yang berbeda. Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah membandingkan hasil

observasi, wawancara mendalam dan tes aktivitas belajar siswa. Jika data-data dari teknik pengumpulan data yang berbeda tersebut dikorelasi mendapat pandangan yang sama maka dianggap valid sehingga dapat ditarik kesimpulan mengenai data tersebut. Dan data yang tidak valid akan dibuang atau dapat dijadikan suatu penemuan yang lain dan penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Artinya data yang diperoleh dalam penelitian dilaporkan apa adanya kemudian dianalisis secara diskriptif dan mampu menjelaskan secara detail hal apa saja yang ditemui peneliti selama melakukan proses pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif ada beberapa langkah analisis data. Salah satu model analisis data menurut Miles dan Huberman (Lisa Sartika:2022) analisis data kualitatif adalah suatu proses urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar, hingga dalam proses penafsiran analisis data dalam penelitian ini diolah melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Untuk menganalisis data kualitatif dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut

### **1. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Menurut Nursapiah (2017:90) reduksi data adalah setelah data primer dan sekunder terkumpul dilakukan dengan memilah data,

membuat tema-tema, mengkatagorikan, memfokuskan data sesuai bidangnya, membuang, menyusun data dalam suatu cara dan membuat rangkuman-rangkuman dalam satuan analisis. Setelah data direduksi maka data yang sesuai dengan tujuan penelitian dideskripsikan dalam bentuk kalimat sehingga diperoleh gambaran yang utuh sesuai permasalahan dalam penelitian.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah langkah reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah *display* atau penyajian data. Penyajian data digunakan untuk mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Nursapiah (2017:90) Bentuk analisis ini dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi, di mana peneliti menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk uraian kalimat bagan, hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis.

Pada langkah ini peneliti akan berusaha menyusun data relevan agar informasi yang diperoleh peneliti dapat disimpulkan dan memiliki makna yang sebenarnya. Kegiatan penyajian data berupa uraian singkat tentang penerapan model pembelajaran *Make a Match* terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPA.

## 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

Analisis data kualitatif selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal sudah digambarkan, itu masih sifatnya

sementara masih ada kemungkinan terjadi tambahan dan pengurangan. Maka pada tahap ini kesimpulan sudah ditemukan sesuai dengan bukti-bukti data yang diperoleh di lapangan secara akurat dan faktual. Dimulai dengan melakukan pengumpulan data, seleksi data, *triangulasi* data, pengkategorian data, deskripsi data dan penarikan kesimpulan (Nursapiah 2017:90). Sehingga, penarikan kesimpulan merupakan pemberian makna pada data yang diperoleh dari penyajian data. Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan semua data yang diperoleh.

